

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Earning Per Share (EPS) dan Covid-19 (Sebagai Variabel Dummy) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022

Nanda Aisyah Rissema, Gregorius N.Masdjojo

Universitas Stikubank Semarang

nandaaisyahrisssema@mhs.unisbank.ac.id, masdjojo@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic hit Indonesia in 2020, the world Composite Stock Price Index (IHSG) decreased drastically in 2020. Indonesia's IHSG fell significantly in March, after information about Covid-19 entered Indonesia. Shares are the highest risk and riskiest among investment instruments. Share prices are formed based on an agreement between demand and supply for traded shares. The share price shows the issuer's performance, share price movements are in line with the issuer's performance, and the issuer's share price tends to rise by investors. Based on the results of the research and discussion, it was concluded that ROA, EPS and COVID-19 had no effect on the share prices of banking companies listed on the IDX Indonesia Stock Exchange. The Current Ratio has an influence on the share prices of banking companies listed on the IDX. The influence of the Current Ratio shows that the company is able to manage current debt with the current assets it owns even though Covid-19 is currently hitting Indonesia.

Keywords: Stock Price, ROA, EPS, Current Ratio, COVID-19

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 melanda Indonesia pada tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dunia menurun drastis pada tahun 2020. IHSG Indonesia turun signifikan pada bulan Maret, setelah informasi mengenai Covid-19 masuk ke Indonesia. Saham adalah risiko paling tinggi dan berisiko diantara instrumen investasi. Harga saham terbentuk atas kesepakatan antara permintaan dan penawaran pada saham diperdagangkan. Harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, dan harga saham emiten cenderung naik oleh investor. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ROA, EPS dan COVID-19 tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, berpengaruhnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola utang lancar dengan aset lancar yang dimilikinya meskipun COVID-19 sedang melanda Indonesia.

Kata kunci: Harga Saham, ROA, EPS, Current Ratio, COVID-19

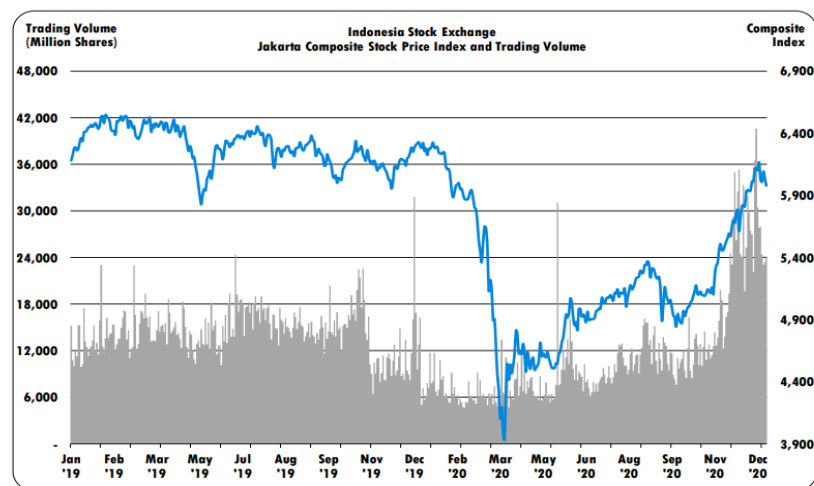
PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sekuritas efek, sebagai salah satu pelaku ekonomi maka tujuan pasar modal adalah memperoleh keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal

berupa dividen yang diterima investor dan bagi perusahaan nilai akan semakin baik dengan solvabilitas yang tinggi. Pasar modal melekat pada seluruh aspek industri, terutama industri perbankan. Kinerja sektor keuangan yang konsisten mengalami peningkatan dengan melonjaknya saham perbankan yang memiliki kapitalisasi besar di bursa, bursa efek menjadi suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak yang defisit dana) dengan pembeli efek (pihak yang surplus dana) secara langsung.

Saham memiliki risiko paling tinggi diantara instrumen investasi. Untuk meminimalkan risiko yang akan diperoleh, perlu dilakukan analisis untuk mengukur harga saham. Harga saham terbentuk atas kesepakatan antara permintaan dan penawaran pada saat saham diperdagangkan. (Tandelilin, 2010:33). Jika terjadi perubahan persepsi investor secara menyeluruh, kurva permintaan akan bergeser ke atas atau ke bawah. Kurva permintaan tidak akan mengalami perubahan apabila terjadi peningkatan permintaan, kenaikan permintaan akan mengakibatkan harga naik tetapi tetap pada kurva yang sama. harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila prestasi emiten semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha semakin besar, pada kondisi emiten yang baik ini harga saham emiten cenderung naik.

Grafik 1. Perkembangan Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber: IDX.com

IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di dunia menurun drastis pada 2020 hampir semua indeks bursa global mengalami penurunan yang disebabkan adanya pandemi *COVID-19*. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia 4 tahun terakhir menurut data yang dilaporkan BEI menunjukkan bahwa mengalami kenaikan dan penurunan, IHSG Indonesia turun secara signifikan terjadi pada bulan Maret, saat setelah informasi Covid-19 telah masuk ke Indonesia. Menurut catatan Bursa Efek Indonesia (Idx.co.id, 2020) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat turun

menjadi 4.000 dengan diikuti penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,11% menjadi Rp 5.368 triliun. namun pada Desember tahun 2021 IHSG terus mengalami kenaikan secara signifikan menjadi 6,600 dan Desember 2022 pun IHSG menjadi 6,900. COVID-19 juga memengaruhi industri keuangan terutama sub sektor perbankan, hasil survei Perbankan Indonesia menunjukkan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) mengalami penurunan dari periode sebelumnya, pada triwulan I periode 2019 sebesar 57,8% sedangkan triwulan I periode 2020 turun menjadi 23,7% dan penurunan juga diikuti oleh triwulan selanjutnya.

Saham-saham sektor Keuangan dan Perbankan merupakan saham yang menjadi favorit para investor selama masa pandemi karena memiliki nilai kapitalisasi terbesar dibanding sektor lainnya. Kinerja keuangan yang relatif stabil menjadi salah satu alasan para investor tertarik pada saham sektor Keuangan dan Perbankan, Indeks sektor Keuangan pertumbuhannya melebihi pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian yang dilakukan Fani Kristina (2022) menunjukkan adanya perbedaan harga saat COVID-19 diumumkan pertama kali di Indonesia, yang menyebabkan harga saham lebih rendah dibandingkan biasanya. Harga saham yang diperdagangkan pada saat diumumkannya kasus Covid-19 di Indonesia jauh lebih rendah, sehingga menyebabkan para investor merasa khawatir atas aset yang telah ditanamkannya mendekati resiko yang tinggi pada perusahaan yang menerbitkan saham sehingga membuat investor menjual dan menarik kembali modal yang telah di tanamkannya,

Tabel 1. Harga Saham 10 Perusahaan Perbankan di Indonesia 3 tahun terakhir

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM		
			2020	2021	2022
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk	33.850	7.300	8.850
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.170	4.110	4.940
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.325	7.025	9.925
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	6.175	6.750	9.925
5	ARTO	Bank Jago Tbk	4.300	16.000	3.720
6	MEGA	Bank Mega Tbk	7.200	8.475	5.275
7	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	7.650	660	520
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	3.140	2.350	2.730
9	AGRO	Bank Raya Indoneisa Tbk	1.035	1.810	404
10	NISP	Bank OCBC NSIP Tbk	820	670	745

Sumber: IDX.com

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa harga saham Perusahaan perbankan tahun 2020 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa perubahan harga saham terjadi karena adanya penawaran dan permintaan yang terjadi atas kesepakatan dari investor.

Investor memperkirakan nilai saham dengan menggunakan model penilaian secara sederhana yang dapat menunjukkan adanya tingkat keuntungan dan risiko. Penilaian saham dapat dilakukan dengan menganalisis Rasio. Analisis rasio merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan finansial perusahaan. Faktanya, rasio mengungkapkan realitas penting yang berhubungan dengan operasi dan situasi keuangan perusahaan. Analisis keuangan menggunakan rasio pasar untuk menganalisis situasi keuangan. Umumnya, rasio pasar digunakan untuk keputusan investasi dan perencanaan jangka Panjang.

Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan *Earning Per Share* (EPS). Dari sudut pandang investor, profitabilitas Perusahaan menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana Perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan, Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *asset* dan laba rugi modal sendiri. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih Perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham Perusahaan. *Earnings per Share* (EPS) umumnya dianggap sebagai faktor paling penting dalam menentukan harga saham dan nilai perusahaan. Literatur menunjukkan bahwa sebagian besar investor individu mengambil keputusan investasi individu berdasarkan EPS.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Signal

Zhao et al. (2004) mengemukakan konsep teori *signal* pertama kali dipelajari dalam konteks pasar tenaga kerja dan pasar barang oleh Akerlof dan Arrow dan dikembangkan menjadi teori keseimbangan *signal* oleh Spence. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Berdasarkan teori Sinyal menurut Mary (2017) Tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memberikan *signal* positif terhadap investasi.

Harga Saham

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan (Ely Siswanto, 2021). profitabilitas menjadi tolak ukur keuangan yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang berkaitan dengan pendapatan, aset neraca, biaya operasional dan ekuitas pemegang saham dalam jangka waktu tertentu (CFI Education, 2015).

ROA *Return Of Assets*

ROA adalah analisis yang mengukur kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* (kekayaan) yang dipunya. Perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai *asset* tersebut. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi *asset* yang berarti efisiensi manajemen. Analisis *Return On Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu Perusahaan. (Subramanyam, John : 2014) Likuiditas Perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

EPS (*Earning Per Share*)

Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam Analisa Perusahaan adalah laba per lembar saham atau dikenal *Earning Per Share* (EPS). EPS adalah metrik yang diteliti dengan cermat dan sering digunakan sebagai barometer untuk mengukur profitabilitas perusahaan per unit kepemilikan pemegang saham. Oleh karena itu, laba per saham merupakan pendorong utama harga saham.

Covid-19

Virus Corona sudah dikenal sejak tahun 1930-an dan diketahui terjangkit pada hewan. Tahun 2002 muncul penyakit baru golongan Virus Corona yang menyebabkan penyakit *Severse Acute Respiratory Syndrome* (SARS), tahun 2012 muncul Kembali golongan Virus Corona yang menyebabkan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) di Timur Tengah khususnya negara-negara arab.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif

lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 dengan metode analisis data menggunakan Analisis regresi Data Panel. Pada penelitian ini *COVID-19* diuji sebagai variabel *dummy*. Jenis data menggunakan data dokumenter yaitu laporan keuangan setiap emiten dari tahun 2016-2022, dengan menggunakan Teknik pengambilan data dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini didapatkan 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

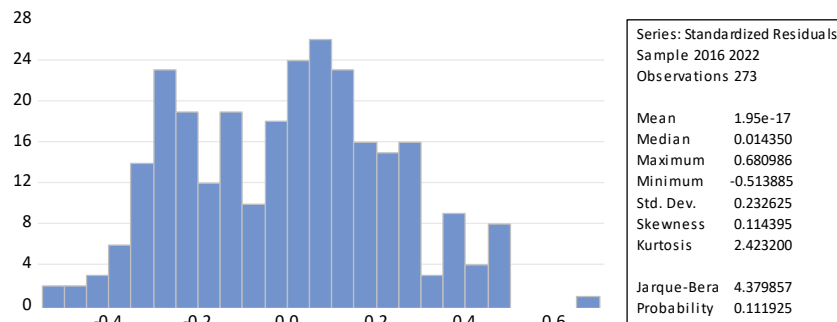
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	HARGA_SA...	ROA	EPS	CR	COVID
Mean	1288.431	5.899307	924.7441	22.03978	0.428571
Median	314.0000	1.600000	5.920000	12.77000	0.000000
Maximum	33425.00	550.0000	94500.00	274.5000	1.000000
Minimum	1.550000	0.010000	0.010000	0.110000	0.000000
Std. Dev.	3414.762	35.78800	7922.698	35.69041	0.495781
Skewness	5.924407	13.56532	10.45163	4.379089	0.288675
Kurtosis	45.90225	200.3958	116.1236	25.36287	1.083333
Jarque-Bera	22533.84	451601.0	150535.5	6561.139	45.57899
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	351741.7	1610.511	252455.1	6016.860	117.0000
Sum Sq. Dev.	3.17E+09	348372.4	1.71E+10	346475.1	66.85714
Observations	273	273	273	273	273

Sumber: Diolah Pribadi (Eviews 13)

Grafik 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah Pribadi (Eviews 13)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas didapatkan nilai *probability* uji normalitas sebesar 0.111925 untuk dapat dikatakan normal maka nilai *probability* harus > 0.05 sehingga uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	EPS	CR	COVID
ROA	1.000000	0.003941	- 0.021479	0.061342
EPS	0.003941	1.000000	0.049565	-

				0.041387
CR	- 0.021479	0.049565	1.000000	- 0.050432
COVID	0.061342	- 0.041387	- 0.050432	1.000000

Sumber: Diolah Pribadi (Eviews 13)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan angka < 0.08 yang mengartikan bahwa uji multikoleniaritas pada penelitian ini terbebas dari adanya isu multikoleniaritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012751	0.0003887	3.280946	0.0012
HARGA SAHAM	-6.360007	4.920007	- 1.292439	0.1975
ROA	0.000368	0.000719	0.510970	0.6099
EPS	-0.000454	0.000668	- 0.680255	0.4970
CR	0.001581	0.001342	1.178092	0.2400
COVID	0.002007	0.002011	0.998260	0.3192

Sumber: Diolah Pribadi (Eviews 13)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas didapatkan nilai Harga Saham, ROA, EPS, *Current Ratio* dan *COVID-19* $< 0,08$ sehingga penelitian ini terbebas dari uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	566.7020	255.7010	2.216268	0.0277
ROA	-0.786702	3.913085	-0.201044	0.8408
EPS	0.000456	0.020489	0.022242	0.9823
CR	34.60943	8.114679	4.265039	0.0000
COVID	-85.94960	249.2366	-0.344851	0.7305
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.705871	Mean dependent var	1288.431	
Adjusted R-squared	0.652161	S.D. dependent var	3414.762	
S.E. of regression	2013.955	Akaike info criterion	18.19721	
Sum squared resid	9.33E+08	Schwarz criterion	18.76574	
Log likelihood	-2440.920	Hannan-Quinn criter.	18.42543	
F-statistic	13.14215	Durbin-Watson stat	1.594362	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Diolah Pribadi (Eviews 13)

Uji Model

Uji F

Uji dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau Bersama-sama. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel regresi didapatkan hasil nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$ sehingga nilai Prob (F-Statistic) < tingkat signifikansi yang mengartikan bahwa variabel independen ROA, EPS, CR dan COVID-19 secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai adjusted R^2 maka semakin terbatas variabel independen menjelaskan variabel dependen begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel regresi di atas didapatkan nilai adjusted R^2 sebesar 0.705871 atau 70,58% sedangkan sisanya 29,41% ($100\% - 70,58\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

1. *Return on Assets* tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022

Berdasarkan nilai prob $0.8408 > \text{Tingkat signifikansi}$ mengartikan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini terjadi bisa disebabkan karena para investor tidak menjadikan ROA sebagai tolok ukur sebelum melakukan penanaman modal pada emiten, keuntungan Perusahaan Perbankan juga tidak dilihat seberapa besar *asset* yang dimiliki Bank tersebut melainkan pendapatan bunga dari modal yang dimiliki sehingga walaupun terjadi Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 tidak memengaruhi total ROA Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sjahriza (2022) dan yaitu ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan

2. *Earning per Share* tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022

Berdasarkan nilai Prob $0.9823 > 0.005$ menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini mengartikan para investor tidak memperhatikan keuntungan/laba per lembar saham emiten sebelum melakukan penanaman modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supramono *et.al* (2020) dan Meythi *et.al* (2019)

3. *Current Ratio* berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022

Berdasarkan nilai Prob $0.0000 < 0.05$ menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan, dengan nilai *coefficient* 34.60 yang berarti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap maka setiap perubahan *Current Ratio* (misalkan kenaikan 1

rupiah) maka akan memengaruhi naiknya Harga Saham sebesar 34.60 rupiah. hal ini mengartikan bahwa emiten memiliki kemampuan dalam menyelesaikan hutang lancar mereka dengan *asset* lancar yang dimiliki walaupun dalam masa Pandemi COVID-19. Dengan baiknya nilai *current ratio* menambah kepercayaan investor terhadap Perusahaan dalam menyelesaikan hutang mereka sehingga calon investor mampu mempercayakan modal mereka pada Perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama, A., & Erawati, T. (2014) dan penelitian yang dilakukan Agoes Handi *et.al* (2021)

4. COVID-19 tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa COVID-19 tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan perbankan. Tidak berpengaruhnya COVID-19 terhadap Saham Perbankan bisa disebabkan karena kinerja saham pada sektor keuangan yang kuat dan relatif stabil walaupun masa pandemi melanda Indonesia di tahun 2020, pemulihan yang cepat dan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya investasi membantu kuatnya pergerakan Harga Saham Perusahaan Perbankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022, tidak berpengaruhnya ROA disebabkan karena pendapatan Perusahaan Perbankan tidak dipengaruhi oleh seberapa besar *assets* yang dimiliki Perusahaan namun dipengaruhi oleh pendapatan bunga dari modal yang dimiliki bank. EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022, tidak berpengaruhnya EPS disebabkan karena investor tidak menjadikan laba per saham sebagai tolok ukur ketika menanamkan modal pada Perusahaan Perbankan. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022 berpengaruhnya *Current Ratio* menandakan bahwa Perusahaan mampu mengelola hutang lancar dengan *assets* lancar yang dimiliki walaupun sedang masa pandemi Covid-19 melanda Indonesia. COVID-19 tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022, tidak berpengaruhnya Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan bisa disebabkan karena kinerja saham pada sektor keuangan kuat dan relatif stabil walaupun terjadi pandemi Covid-19.

Saran berdasarkan hasil penelitian di atas, bagi Investor yang bermaksud melakukan investasi saham dapat menggunakan variabel *Current Ratio* sebagai dasar penilaian nilai intrinsik saham, karena hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham yang mengartikan bahwa Perusahaan perbankan mampu mengelola hutang lancar dengan menggunakan *asset* lancar yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- A, Shaula Andreinna, Maulidya Ayu P, Umniyyatul Ula, Silva Rizqi F, and Hendro Cahyo U. 2020. "PENGARUH COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DI INDONESIA TAHUN 2019-2020 Studi Kasus Di Indonesia," 34-44.
- Anisma, Yuneita. 2012. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)," no. 5: 144-65.
- Aristantia, Lidwina. n.d. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terda Ar Di Bursa Efek I ..."
- Basuki, Agus Tri. 2021. "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis." *PT Rajagrafindo Persada*, 160.
- Chaeriyah, Iqra, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda. 2020. "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan." *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen* 3 (3): 403. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>.
- Dampak, I A, Earnings Per, Harga Saham, Ratio Tinjauan, Triwulanan Ekonomi, Jurnal Ekonomi, and Akses Terbuka. 2022. "Ekonomi Dan Bisnis Ulasan Triwulanan"
- Djannah, Evatul, Roni, Maftukhin, Dwi Harini, and Indah Dewi Mulyani. 2019. "Analisis Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham" 1,No.2 Agu: 1-8.
- Dr.Dedy Takdir Syaifuddin, SE.M.S. n.d. *Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)*.
- Dr.Eduardus Tandelilin, M.B.A. 2010. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*.
- Dr.Ely Soswanto S.SOS, M.M. 2021. *MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*.
- Drs.R.Agus Sartono, M.B.A. 2017. *Manajemen Keuangan*.
- Dwi, Christine, and Karya Susilawati. 2012. "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45" 4 (2): 165-74.
- Ekonomi, Jurnal, Nguyen Thi Van Hanh, Di Van Dut, Nguyen Thi Van Hanh, and Vo Van Dut. 2022. "Dampak Likuiditas Terhadap Fluktuasi Harga Saham : Penelitian Empiris Pada Bank Umum Terdaftar Di Pasar Saham Vietnam" 2 (1): 21-30.
- F.Brigham, Eugene, and Joel F Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Farmasi, Perusahaan, and D I Bei. n.d. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk."
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*.
- Institute, Corporate Finance 2015. n.d. *Financial Ratios EBook Table of Contents*.
- Interim, Laporan Keuangan. 2017. "PT BANK YUDHA BHAKTI Tbk" 2017.

- Kristina, Fani. 2022. "Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum Dan Setelah Pengumuman Covid - 19 Di Indonesia" 3 (1): 13-24.
- Kumar, Santosh, and Khushboo Uppal. 2021. "Akses Terbuka NPA Dan Profitabilitas Di Bank-Bank India : Analisis Empiris"
- Likuiditas, Pengaruh, Dahlia Komalasarai, and Universitas Serang Raya. 2017. "77 | Jurnal Akuntansi"
- Manajemen, Jurusan, Perbankan Syariah, and Lubuk Lintah. n.d. "ISSN 2528 - 5629."
- May, Yeng, and Fan Fah. 2019. "Momentum Berbasis Industri Dan Likuiditas Di Ekuitas Australia"
- Musneh, Rapheedah, Mohd Rahimie, Abdul Karim, and Geetha A P Arokiadasan. 2021. "Risiko Likuiditas Dan Return Saham : Bukti Empiris Dari Sektor Produk Dan Jasa Industri Di Bursa Malaysia"
- Penelitian, Jurnal, and Sekolah Tinggi. 2019. "Machine Translated by Google Hubungan Antara Profitabilitas Dan Harga Saham : Bukti Dari Sektor Perbankan Saudi"
- Periode, Efek Indonesia, and D A N Hipotesis. 2014. "PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE" 2 (1).
- Poberezhets, Olga, and Artem Husiev. 2021. "LIQUIDITY OF THE COMPANY'S BALANCE SHEET AND THE METHOD OF ITS DETERMINATION." *Pryazovskyi Economic Herald*, no. 2(25).
- Prof.Dr.dr.Sutaryo, Sp.A(K). n.d. *Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*.
- Purnamasari, Diah, Elva Nuraina, and Elly Astuti. 2017. "Capital Adequacy Ratio , Loan to Deposit Ratio,"
- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2021. "Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan per Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019." *Jurnal Kharisma* 3 (1): 84-93.
- Sari, Ni, and Nyoman Triaryati. 2015. "Analisis Pengaruh Profitabilitas,Eps Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei:Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4 (3): 253554.
- Sri Dewi Anggadini, Surtikanti Surtikanti, Adhe Puspa Andriyani Erik, Sari Damayanti. 2022. "DETERMINATION OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON STOCK PRICE" 14.
- Standards, Accounting, Steering Committee, and Financial Times. 1992. "Chapter 20," 1123-24.
- SUBRAMANYAM, K.R, and JOHN J WILD. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sutanto., Khaerul Umam dan Herry. 2017. *Manajemen Investasi. Bandung: CV Pustaka Setia*.

Winanti, Aris, and Jurnal Sekuritas. 2021. "Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah" 4 (1): 96–104.

Ye, Yanyi, and Yun Wang. 2022. "Informasi Pinjaman Bank Dan Asimetri Informasi Di Pasar Saham : Bukti Dari Tiongkok."